

ABSTRACT

The need of medicine is increasing lately and it signed by competitions in pharmaceutical industry that become more increase. PT Kimia Farma Plant Bandung is one of state-owned enterprises which produce medicines like the supplement or more familiar as the vitamin. Kimia Farma still using conventional costing to calculate cost of productions therefore to calculate cost of production more accurate needed other method like activity based costing.

In this research, the writer analyse about cost of productions for vitamin. the method of this research using descriptive analysis. The research aims are to determine and analyse cost of productions in Kimia Farma Plant Bandung that using conventional costing and than compare it with activity based costing.

The result of this research shows that conventional costing gives lower cost of productions than activity based costing because activity based costing gives more accurate calculation in determining cost of productions.

Keywords : Cost of Productions, Conventional Costing, Activity Based Costing.

ABSTRAK

Kebutuhan terhadap obat-obatan semakin meningkat ditandai dengan semakin meningkatnya perusahaan yang bersaing dalam industri farmasi. PT Kimia Farma, Plant Bandung merupakan salah satu badan usaha milik negara yang memproduksi berbagai macam obat diantaranya adalah suplemen atau yang lebih dikenal dengan vitamin. Dalam penentuan harga pokok produk Kimia Farma Plant Bandung masih menggunakan Metode Konvensional sehingga dibutuhkan metode lain yang lebih akurat yaitu metode *Activity Based Costing*.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis harga pokok produksi untuk produk vitamin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi Kimia Farma Plant Bandung yang menggunakan metode konvensional dan kemudian membandingkannya dengan metode perhitungan harga pokok produk yang penulis analisis yaitu *activity based costing*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional menghasilkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan metode *activity based costing*, karena metode *activity based costing* menggambarkan harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional.

Kata-kata kunci: Harga Pokok Produksi, Konvensional, Activity Based Costing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	
2.1.1 Akuntansi Biaya.....	7

2.1.1.1	Tujuan Akuntansi Biaya.....	8
2.1.1.2	Peranan Akuntansi Biaya.....	8
2.1.2	Pengertian dan Klasifikasi Biaya	
2.1.2.1	Pengertian Biaya.....	9
2.1.2.2	Klasifikasi Biaya.....	10
2.1.3	Harga Pokok Produksi	
2.1.3.1	Pengertian Harga Pokok Produksi.....	11
2.1.3.2	Tujuan Penetapan Harga Pokok Produksi.....	12
2.1.3.3	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	12
2.1.4	Sistem Akuntansi Biaya Konvensional	
2.1.4.1	Konsep Dasar Sistem Akuntansi Biaya Konvensional.....	15
2.1.4.2	Kelemahan Sistem Biaya Konvensional.....	16
2.1.5	Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Aktivitas (<i>Activity Based Costing</i>)	
2.1.5.1	Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	16
2.1.5.2	Tujuan Penetapan <i>Activity Based Costing</i>	18
2.1.5.3	Penggolongan Biaya dalam Sistem <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	19
2.1.5.4	Tahapan Penerapan <i>Activity Based Costing</i>	21

2.1.5.5	Keunggulan dan Kelemahan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	
2.1.5.5.1	Keunggulan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	22
2.1.5.5.2	Kelemahan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	23
2.1.5.6	Keterbatasan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	24
2.1.5.7	Perbedaan antara Sistem <i>Activity Based Costing</i> dengan Sistem Akuntansi Biaya Konvensional.....	24
2.1.5.8	Ilustrasi Perhitungan Harga Pokok Produksi antara Metode Konvensional dan Metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	26
2.2	Kajian Penelitian Sejenis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.2	Obyek Penelitian.....	31
3.3	Metode Penelitian.....	31
3.4	Jenis Penelitian.....	32
3.5	Defenisi Operasionalisasi Variabel.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7	Sumber Data.....	34

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.1.1	Jenis Produk Perusahaan.....	38
4.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Konvensional	
4.2.1	Komponen Harga Pokok Produksi.....	39
4.2.1.1	Biaya Bahan Baku (BBB).....	39
4.2.1.2	Biaya Tenaga Kerja (BTK).....	40
4.2.1.3	Biaya Overhead Pabrik (BOP).....	42
4.2.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Kimia Farma Plant Bandung (Metode Konvensional).....	48
4.3	Rancangan Perhitungan Harga Pokok Produksi metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	49
4.3.1	Langkah-Langkah Desain Metode <i>Activity Based Costing</i>	49
4.3.2	Mengidentifikasi Aktivitas pada Produksi Vitamin Metode ABC.....	50
4.3.3	Pengelompokkan Aktivitas Homogen Metode ABC.....	51
4.3.4	Penetapan Aktivitas ke Dalam <i>Cost Driver</i>	52
4.3.5	Jumlah <i>Cost Driver</i>	53
4.3.6	Tarif <i>Cost Driver</i> (Tarif Aktivitas).....	53
4.3.7	Pembebanan Biaya Overhead dengan Metode <i>Activity Based costing</i> (ABC).....	55
4.3.8	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Activity</i>	

<i>Based Costing</i> (ABC).....	62
4.4 Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Konvensional dan Metode <i>Activtiy Based Costing</i> (ABC).....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Hal
2.1	<i>Full Cost</i> dengan Pendekatan <i>Full Costing</i>	13
2.2	Pendekatan <i>Variable Costing</i>	14
2.3	Prosedur Dua Tahap Berdasarkan Aktivitas.....	15
2.4	Pembebanan Metode ABC.....	19

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Hal
2.1	Contoh Data yang Berkaitan dengan Harga Pokok Produksi.....	26
2.2	Ilustrasi Pembebanan BOP ke produk.....	27
2.3	Ilustrasi Penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) per Unit dengan Metode Konvensional.....	27
2.4	Ilustrasi Tarif Aktivitas yang Dipakai Tiap Produk.....	28
2.5	Ilustrasi Pembebanan Biaya Overhead Berdasarkan Aktivitas.....	28
2.6	Ilustrasi Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	29
2.7	Ilustrasi Perbandingan HPP metode Konvensional dan metode <i>Activity Based Costing</i>	29
4.1	Jumlah Produksi Vitamin Tahun 2011.....	39
4.2	Biaya Bahan Baku Untuk Produk Vitamin Tahun 2011.....	40
4.3	Jam Kerja yang Digunakan Produk Vitamin Tahun 2011.....	41
4.4	Alokasi Pembebanan Biaya Tenaga Kerja (Biaya Langsung) Produk Vitamin Tahun 2011.....	41
4.5	Biaya Tidak Langsung (Biaya Overhead Pabrik) Tahun 2011.....	42

4.6	Alokasi Pembebanan Biaya Overhead Pabrik (<i>Indirect Cost</i>) ke Produk Vitamin Tahun 2011.....	47
4.7	Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Kimia Farma Plant Bandung (Metode Konvensional) untuk Produk Vitamin Tahun 2011..	48
4.8	Pengelompokkan aktivitas berdasarkan tingkat kegiatan PT Kimia Farma Tbk, Plant Bandung dengan menggunakan metode ABC.....	51
4.9	Penentuan <i>Cost Driver</i>	52
4.10	Jumlah <i>Cost Driver</i>	53
4.11	Penentuan Tarif Cost Driver Produk Vitamin Tahun 2011.....	54
4.12	Alokasi Biaya Overhead Pabrik ke Vitamin B12 50 mcg ABC.....	56
4.13	Alokasi Biaya Overhead Pabrik ke Vitamin B1 100 mg- ABC.....	57
4.14	Alokasi Biaya Overhead Pabrik ke Vitamin C 50 mg- ABC.....	58
4.15	Alokasi Biaya Overhead Pabrik ke Vitamin C 100 mg- ABC.....	59
4.16	Alokasi Biaya Overhead Pabrik ke Vitamin C 250 mg- ABC.....	60
4.17	Tarif Biaya Overhead Pabrik <i>Activity Based Costing</i>	61
4.18	Perhitungan Harga Pokok Produk Per Unit Metode <i>Activity Based Costing</i>	62
4.19	Perbandingan Harga Pokok Produk Per Unit Metode Konvensional dan Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal
A	Struktur Organisasi Kimia Farma Plant Bandung.....	70
B	Rincian Biaya Bahan Vitamin B12 50 mcg.....	71
C	Rincian Biaya Bahan Vitamin B100 mg.....	72
D	Rincian Biaya Bahan Vitamin C 50 mg.....	73
E	Rincian Biaya Bahan Vitamin C 100 mg.....	74